

**INTERAKSI SOSIAL ANTARA SANTRI SENIOR  
DENGAN JUNIOR DI ASRAMA PUTRA  
SMP IT AR-ROYAN PEKANBARU**

**TESIS**



**OLEH:**

**Henri Yanto Daulay  
NIM 10804**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KONSENTRASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010**

**INTERAKSI SOSIAL ANTARA SANTRI SENIOR  
DENGAN JUNIOR DI ASRAMA PUTRA  
SMP IT AR-ROYAN PEKANBARU**

**TESIS**



**OLEH:**

**Henri Yanto Daulay**  
**NIM 10804**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. FIRMAN, M.Si

ARISMAN ADNAN, PhD

**JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS  
NEGERI PADANG**

**2010**

## **ABSTRACT**

**Henri YantoDaulay, 2010, Social Interaction Between Junior- Senior Students at the Dormitory of SMP IT Ar-Royan Pekanbaru. Thesis. Graduate Program State University of Padang.**

This research aims to reveal the types of social interaction between senior and junior high school students at the dormitory of SMP IT Ar-Royan Pekanbaru. In addition, we also study what the problems faced by junior in social interaction with seniors and efforts that have been done in solving the problems.

This study uses qualitative methods. Data were collected by using observation, interviews and documentation. This study uses snowball sampling, in which the research informants are the students, teachers who lived in a dormitory and the teachers who teach in junior SMP IT Ar-RoyanPekanbaru. Data analysis followed the steps suggested by Miles and Huberman.

This study shows there are four types of social interaction: cooperation, competition, contravention and conflict. The problems experienced by junior in interaction with their senior is at the stage of adaptation, a sense of seniority from senior to junior, senior extortion against by juniors, the existence of discrimination or favoritism of senior to junior, unsmooth communication and same selfish and individualistic. The efforts made by the school in handling the problems of social interaction are a system of harmonization, repressive and curative.

## ABSTRAK

Henri Yanto Daulay, 2010, **Interaksi Sosial Antara Santri Senior dengan Junior di Asrama Putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk-bentuk interaksi sosial antara santri senior dengan junior di asrama putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru. Selain itu juga diungkapkan tentang permasalahan yang dialami junior dalam interaksi sosial dengan senior serta upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam penanganan permasalahan interaksi sosial antara mereka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan *snowball sampling*, di mana yang menjadi informan penelitian yaitu santri-santri putra, ustad (guru) yang tinggal di asrama serta para guru yang mengajar di SMP IT Ar-Royan Pekanbaru. Analisis data mengikuti langkah-langkah yang disarankan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi antara senior dengan junior di asrama putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru adalah dalam bentuk kerjasama, persaingan, kontravensi dan pertentangan. Adapun permasalahan yang dialami oleh junior dalam berinteraksi dengan seniornya adalah pada saat tahap adaptasi, rasa senioritas dari senior kepada juniornya, pemerasan yang dilakukan oleh senior terhadap juniornya, sikap diskriminatif atau pilih kasih dari senior terhadap junior, komunikasi tidak lancar dan sikap egois serta individualis. Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam penanganan permasalahan interaksi sosial adalah sistem harmonisasi, represif, dan kuratif.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : Henri Yanto Daulay

N I M : 10804

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. FIRMAN, MS.  
Pembimbing I

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

ARISMAN ADNAN, Ph.D.  
Pembimbing II

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi I P S

Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd.  
NIP. 19500612 197603 1 005

Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum.  
NIP.

## PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

---

| No. | Nama                                           | Tanda Tangan |
|-----|------------------------------------------------|--------------|
| 1.  | <u>Prof. Dr. FIRMAN, MS.</u><br>(Ketua)        | _____        |
| 2.  | <u>ARISMAN ADNAN, Ph.D.</u><br>(Sekretaris)    | _____        |
| 3.  | <u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA</u><br>(Anggota) | _____        |
| 4.  | <u>Dr. SRI ULFA SANTOSA, MS.</u><br>(Anggota)  | _____        |
| 5.  | <u>Prof. Dr. Abizar</u><br>(Anggota)           | _____        |

### Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Henri Yanto Daulay

N I M : 100804

Tanggal Ujian :

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dengan judul **"Interaksi Sosial Antara Santri Senior Dengan Junior di Asrama Putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing, Tim penguji dan rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasi orang lain kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , Agustus 2010

Saya yang menyatakan

**HENRI YANTO DAULAY**

NIM 10804

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulisan tesis berjudul **”Interaksi Sosial Antara Santri Senior dengan Junior di Asrama Putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru”** dapat diselesaikan. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi IPS Terpadu di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Firman, MS, sebagai pembimbing I sekaligus sebagai dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Arisman Adnan, Ph.D, sebagai pembimbing II sekaligus sebagai dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang juga telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA dan Dr Sri Ulfa Sentosa, MS serta Prof. Dr. Abizar, sebagai dosen penguji dan sekaligus sebagai dosen Program

Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis ini.

4. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd, selaku Direktur program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan kemudahan dan fasilitas selama mengikuti pendidikan.
5. Dr. Siti Fatimah, selaku ketua program studi Ilmu Pengetahuan sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan kemudahan dan fasilitas selama mengikuti pendidikan.
6. Seluruh pegawai program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Bapak dan ibu dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas ilmu pengetahuan yang telah diajarkan.
8. Kepala sekolah SMP IT Ar-Royan Pekanbaru yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.
9. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Konsentrasi IPS Terpadu angkatan 2008-2009 Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan motivasi guna penyelesaian studi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan keikhlasan dan ketulusan hati itu menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki keterbatasan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, selalu penulis

nantikan demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Mudah-mudahan tulisan sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin, ya rabbal 'alamin.

Padang, Agustus 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                         |             |
|-----------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>                   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                    | <b>ii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN AKHIR .....</b>          | <b>iii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI.....</b>          | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>           | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>              | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>               | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>               | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>             | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                |             |
| A. Latar Belakangmasalah .....          | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                | 6           |
| C. Tujuan Penelitian.....               | 6           |
| D. Manfaat Penelitian.....              | 6           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>            |             |
| A. Kajian Teoritis .....                | 8           |
| 1. Interaksi Sosial .....               | 8           |
| 2. Bentuk-bentuk Intraksi Sosial .....  | 11          |
| 3. Pendidikan Pesantren .....           | 26          |
| 4. Pengelompokan di Sekolah .....       | 29          |
| 5. Struktur Sosial di Sekolah .....     | 32          |
| B. Penelitian yang Relevan .....        | 38          |
| C. Kerangka Pemikiran .....             | 40          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>    |             |
| A. Metode Penelitian.....               | 42          |
| B. Informan Penelitian .....            | 43          |
| C. Teknik dan Alat Pengumpul Data ..... | 44          |
| D. Teknik Menjamin Keabsahan Data ..... | 46          |
| E. Teknis Analisis Data .....           | 47          |

#### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| A. Temuan umum.....                                                                                                                                                | 48         |
| 1. Sejarah Berdirinya SMP IT Ar-Royan Pekanbaru.....                                                                                                               | 48         |
| 2. Sistem Penerimaan Siswa Baru .....                                                                                                                              | 57         |
| 3. Kondisi Sosial Budaya Siswa .....                                                                                                                               | 58         |
| 4. Organisasi Santri SMP IT Ar-Royan Pekanbaru .....                                                                                                               | 60         |
| B. Temuan khusus .....                                                                                                                                             | 67         |
| 1. Bentuk-bentuk Interaksi sosial yang Terjadi Antara Senior<br>Dengan Junior di SMP IT Ar-Royan Pekanbaru.....                                                    | 67         |
| 2. Permasalahan yang Dialami Junior Dalam Interaksi Sosial<br>Dengan Senior di SMP IT Ar-Royan Pekanbaru .....                                                     | 81         |
| 3. Upaya-upaya yang Dilakukan Pihak Sekolah Dalam Penanganan<br>Permasalahan Interaksi Sosial Antara Junior Dengan Senior<br>di Asrama Putra SMP IT Ar-Royan ..... | 98         |
| C. Pembahasan .....                                                                                                                                                | 104        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                                                                                                                  |            |
| A. KESIMPULAN .....                                                                                                                                                | 112        |
| B. IMPLIKASI.....                                                                                                                                                  | 114        |
| C. SARAN.....                                                                                                                                                      | 114        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                                         | <b>116</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Sarana dan Fasilitas SMP IT Ar-Royan Pekanbaru.....                                                 | 56      |
| 2. Data Santri SMP IT Ar-Royan Pekanbaru .....                                                         | 58      |
| 3. Data Pekerjaan Orang Tua Santri SMP IT Ar-Royan Pekanbaru .....                                     | 59      |
| 4. Data penghasilan Orang Tua Santri SMP IT Ar-Royan Pekanbaru .....                                   | 59      |
| 5. Daftar Mutasi Siswa Dan Pindah Program.....                                                         | 76      |
| 6. Daftar Pelanggaran Santri SMP IT Ar-Royan Pekanbaru .....                                           | 79      |
| 7. Daftar Penanganan Siswa dengan cara memberikan<br>tekanandan menahan tekanan yang lebih parah ..... | 102     |
| 8. Daftar Penanganan Siswa dengan cara memberikan tindakan revisi .....                                | 103     |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                   | Halaman |
|------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual .....             | 40      |
| 2. Denah SMP IT Ar-Royan Pekanbaru ..... | 55      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                      | Halaman |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Matrik Konteks Peristiwa.....                              | 119     |
| 2. Matrik Daftar Cek Komponen.....                            | 121     |
| 3. Matrik Tata Waktu .....                                    | 123     |
| 4. Matrik Tata Peran.....                                     | 125     |
| 5. Matrik Dinamika Lokasi .....                               | 127     |
| 6. Matrik Pengaruh.....                                       | 129     |
| 7. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah .....              | 131     |
| 8. Pedoman Wawancara Dengan Guru/bapak asrama .....           | 133     |
| 9. Pedoman Wawancara Dengan Senior dan Junior .....           | 135     |
| 10. Catatan Lapangan .....                                    | 138     |
| 11. Struktur Organisasi Yayasan Arroyyan Taqwa Pekanbaru..... | 140     |
| 12. Struktur Santri SMP IT Ar-Royan Pekanbaru.....            | 141     |
| 13. Dokumentasi Penelitian.....                               | 142     |
| 14. Surat Izin Penelitian .....                               | 147     |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan nasional. Berhasil tidaknya pembangunan tidak hanya ditentukan oleh faktor potensi sumber kekayaan alam yang tersedia, akan tetapi lebih banyak ditentukan oleh sumber daya manusia yang berfungsi sebagai pelaksana atau pelaku pembangunan. Apakah artinya potensi sumber kekayaan alam apabila tidak dimanfaatkan secara optimal. Bagi negara seperti Indonesia, sumber daya manusia masih menjadi permasalahan pokok. Kualitas sumber daya manusia yang rendah dan tidak produktif merupakan kendala yang harus dihadapi. Dengan demikian sumber daya manusia memiliki peran ganda yaitu sebagai faktor pendorong pembangunan dan sebagai sasaran dari pembangunan itu sendiri.

Tidak bisa dipungkiri bahwa sumber daya manusia di Indonesia masih rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat, Inggris dan negara maju lainnya. Melihat kenyataan ini maka pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu jalan yang harus diupayakan. Salah satu upaya pengembangan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Hal ini sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling berkait secara

terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi secara didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab (pasal 1 ayat 3 dan pasal 3 UU RI Nomor 20 tahun 2003).

Manusia dalam kaitannya sebagai peserta didik harus ditempatkan sebagai pribadi yang utuh: yakni manusia sebagai kesatuan sifat makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya tidak akan tahan hidup sendiri. Oleh karena itu, mereka berusaha dalam satu kelompok sosial, di dalamnya diperlukan adanya interaksi yang positif antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.

Mawardi (2000: 167) menyebutnya “kebutuhan akan cinta” atau *belonginess*. Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk menumbuhkan dan mempertahankan interaksi yang memuaskan dengan orang lain terutama melalui interaksi.

Dalam menumbuhkan dan mempertahankan interaksi sosial tersebut diperlukan adanya sikap-sikap sosial yang antara lain dapat diwujudkan melalui adanya rasa saling kebersamaan, saling menghormati dan menghargai, tolong menolong dan tanggung jawab serta meletakkan kepentingan bersama atas kepentingan pribadi dengan berlandaskan kepada norma-norma yang berlaku dan etika yang berkembang dalam masyarakat.

Soerjono (2004: 55) menjelaskan bahwa pertemuan kelompok dapat menumbuhkan hal yang bersifat negatif dan positif sebagai perwujudan dari

interaksi sosial. Hal yang bersifat positif timbul apabila pertemuan tersebut mampu menciptakan suasana dan hubungan harmonis dalam komunitas baru. kondisi ini dapat dicapai jika ada rasa saling menghargai dan mengalami kebersamaan masing-masing.

Kemajemukan suku bangsa atau kelompok akan rentan terhadap konflik. Pierre L Van dan Berghe (dalam Judistira 1996: 166) menjelaskan salah satu sifat dasar dari satu kelompok majemuk sering kali mengalami konflik antar kelompok yang satu dengan yang lainnya. Walaupun konflik merupakan salah satu bentuk interaksi sosial, namun konflik merupakan bentuk interaksi sosial yang tidak diharapkan, karena dapat menimbulkan kerugian bagi orang lain, seperti kekerasan, dominasi, intimidasi, dan permusuhan.

Interaksi sosial antara satu kelompok dengan kelompok lainnya memang telah banyak menarik para sosiolog ataupun ilmuwan, namun interaksi sosial antar kelompok santri (siswa) belum banyak mengundang perhatian. Penelitian ini mengamati tentang bentuk-bentuk interaksi sosial antara santri senior dengan santri junior di asrama putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa SMT IT Ar-Royan Pekanbaru merupakan suatu komunitas tersendiri, kiay (ustad), pengurus asrama dan santri tinggal dalam kampus yang sama berlandaskan pada nilai-nilai agama islam dan norma-norma kebiasaannya sendiri, yang

secara *eksklusif* berbeda dengan masyarakat umum yang berada di sekitar sekolah tersebut.

Komunitas ini melakukan sholat berjamaah setiap waktu, melakukan sholat malam (*qiyamul laili*), latihan pidato (*muhadhoroh*), percakapan (*muhadasah*) dengan bahasa Arab dan Inggris, melakukan syiar Islam ke mesjid-mesjid di lingkungan sekitar, dan menggunakan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa sehari-hari. Di SMP IT Aroyan Pekanbaru semua santri berada di bawah binaan ustadz yang tinggal di asrama pondok pesantren, semua rambu-rambu yang mengatur kegiatan dan batas-batas perbuatan halal-haram, wajib-sunnah, baik-buruk dan sebagainya berangkat dari ajaran agama Islam dan semua kegiatan dipandang dan dilaksanakan sebagai bagian dari ibadah keagamaan, dengan kata lain semua kegiatan dan aktivitas kehidupan selalu dipandang dari ajaran agama Islam.

Kelompok sosial terbagi pada dua kelompok yakni kelompok kiay (ustad) dan kelompok santri. Santri dikelompokkan ke dalam dua kelompok yakni kelompok santri yang sudah berada pada kelas III sebagai senior dan santri kelas II dan kelas I (santri baru) sebagai junior, akan tetapi, pada sistem organisasi santri SMP IT Ar-Royan Pekanbaru (OSPA) kelas II sebagai senior sedangkan kelas I sebagai junior dengan demikian interaksi sosial yang berlangsung antara kiay dengan santri, santri senior dengan santri junior, dan antara sesama santri merupakan interaksi kelompok yang sangat berbeda baik dari bentuk komunikasi maupun prilakunya.

Interaksi antara senior dengan junior di asrama putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru dipengaruhi oleh sistim yang digunakan dalam pendekatan pendidikan dan aturan-aturan yang sesuai dengan norma-norma ajaran agama islam yang sejak awal telah diterapkan dalam orientasi siswa baru.

Melalui observasi awal diduga bentuk interaksi yang terjadi antara senior dengan junior atau antara sesama santri terjadi dalam bentuk kerja sama pada saat belajar malam, persaingan saat mengikuti pembelajaran di sekolah maupun kegiatan ekstrakuler, seperti masuk dalam tim inti sepak bola kaki SMP IT Ar-Royan Pekanbaru (PESPA). Di samping itu, diduga adanya pertentangan antara senior dengan junior. Hal ini dilihat dari hasil observasi awal yang menunjukkan adanya interaksi sosial yang diwarnai dengan kekerasan seperti hukuman yang diberikan oleh senior terhadap junior di asrama berlebihan, penganiayaan yang dilakukan senior terhadap junior, keluar dari pondok pesantren tanpa izin, mencuri milik temannya, dan sanksi lain yang bersifat fisik.

Adapun dugaan penyebab terjadinya pelanggaran antara lain karena faktor yang datang dari dalam diri sendiri, tanpa pegaruh orang lain maupun lingkungan sekitar. Selain itu juga, ada hal-hal yang mendorong timbulnya pelanggaran yang berasal dari luar diri anak seperti adanya paksaan dari orang tua untuk masuk pesantren dan sistem kekuasaan senior di dalam asrama.

Sementara itu, upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan interaksi sosial antara senior dengan junior atau

antar sesama santri adalah (1) bersifat harmonisasi, (2) memberikan tekanan dan menahan kenakalan yang lebih parah, misalnya memanggil orang tua atau wali santri yang bermasalah. (3) mengeluarkan atau mengembalikan santri yang bermasalah kepada orang tuanya. Selain berupaya mengatasi permasalahan interaksi sosial antara senior dengan junior pihak sekolah juga berupaya melakukan pencegahan terhadap timbulnya pertentangan antara santri senior dengan junior dan kenakalan yang dilakukan santri senior maupun junior (santri baru).

Berdasarkan fenomena di atas, dirasakan perlu untuk meneliti lebih lanjut tentang bentuk-bentuk interaksi sosial santri dan mengungkapkan permasalahan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan interaksi sosial antara santri senior dengan santri junior di asrama putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi antara santri senior dengan junior di asrama putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru.
2. Permasalahan apa yang dialami santri junior dalam interaksi sosial dengan senior di Asrama putra SMP IT Ar-Royan.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam penanganan permasalahan interaksi sosial antara santri junior dengan senior di asrama putra SMP IT Ar-Royan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

1. Bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antara santri senior dengan junior di asrama putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru.
2. Permasalahan yang dialami santri junior dalam interaksi sosial dengan senior di Asrama putra SMP IT Ar-Royan.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam penanganan permasalahan interaksi sosial antara santri junior dengan senior di asrama putra SMP IT Ar-Royan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan yakni, dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang sosiologi. Gambaran secara komprehensif dan holistik tentang interaksi sosial merupakan salah satu dimensi penting dalam kajian sosiologi yang perlu terus dikembangkan.
2. Dinas Pendidikan dan pimpinan SMP IT Ar-Royan Pekanbaru yang dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan pendidikan, rencana pengembangan, dan program kerja dinas pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan di pondok pesanteren.
3. Departemen Agama yang dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan pendidikan, rencana

pengembangan, dan program kerja departemen agama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan di pondok pesanteren.

4. Masyarakat khususnya orang tua dalam menghadapi permasalahan yang sama dalam mengambil keputusan.
5. Peneliti lebih lanjut yang meneliti tentang interaksi sosial.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian interaksi antara senior dengan junior di asrama putra SMP IT Arroyan Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antara senior dan junior di asrama putra SMP IT Ar-Royan Pekanbaru terjalin dalam bentuk kerjasama yang diterapkan dalam kegiatan belajar di asrama dan kegiatan ekstrakurikuler dengan sistem pamong yaitu santri senior membimbing santri junior sehingga terjalin sebuah hubungan mutualisme (saling menguntungkan). Di samping itu, bentuk persaingan juga terjadi antara santri senior dengan santri junior. Hal ini terlihat dalam kegiatan ekstrakurikuler, pada kegiatan ini setiap santri bersaing untuk mendapatkan keinginannya. Misalnya dalam mengikuti seleksi pemain tim inti persatuan sepak bola kaki SMP IT Ar-Royan Pekanbaru.
2. Bentuk-bentuk interaksi di asrama putra SMP-IT Ar-Royan Pekanbaru terjadi juga dalam bentuk kontravensi dan pertentangan yang mengakibatkan adanya siswa yang berhenti, pindah sekolah dan pindah program (dari boarding ke fullday). Adapun faktor penyebabnya antara lain adalah (1) tidak dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan asrama,

- (2) tidak punya niat masuk pesanteren tetapi diakibatkan paksaan orangtua dan (3) adanya tekanan dari senior yang terkesan keras.
3. Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh junior dalam interaksi sosial dengan senior di Asrama putra SMP IT Ar-Royan dapat dilihat pada saat tahap adaptasi, rasa senioritas, pemerasan yang dilakukan oleh para senior, sikap diskriminatif dan pilih kasih, komunikasi tidak lancar, adanya sikap mau menang sendiri, egois dan individualis.
  4. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam penanganan permasalahan interaksi sosial antara junior dengan senior di asrama putra SMP IT Ar-Royan adalah upaya harmonisasi dengan berpedoman pada enam prinsip. Keenam prinsip harmonisasi adalah: (1) pengakuan Eksistensi. (2) tidak ada Keunggulan yang Bersifat Normatif-Mutlak, (3) menyadari keunggulan dan kelemahan, (4) menyadari potensi-potensi 'Kerakusan', (5) menyadari Relativitas Senior dan Relativitas Junior dan (6) menyadari kebutuhan nutrisi. Di samping itu juga ada beberapa upaya yang diterapkan ustad pembimbing dalam mengatasi pelanggaran yang dilakukan santri. Upaya tersebut antarlain adalah: (1) upaya represif yaitu tindakan untuk memberikan tekanan dan menahan kenakalan yang lebih parah. Misalnya seperti memanggil orang tua atau wali santri yang bermasalah dan (2) upaya kuratif yaitu tindakan revisi akibat perbuatan nakal terutama individu yang telah melakukan kenakalan tersebut.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini diharapkan berimplikasi pada:

1. Senior hendaknya memberikan contoh yang baik kepada juniornya supaya tidak terjadi konflik di antara mereka dalam menjalin interaksi sosial di asrama putra.
2. Kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di SMP IT Ar-Royan Pekanbaru untuk memberikan hukuman dan evaluasi peraturan yang berhubungan dengan permasalahan interaksi sosial yang dialami oleh junior dengan senior yang tinggal di asrama.
3. Dinas Pendidikan dan Olahraga serta Kantor Departemen Agama Kota Madya Pekanbaru dalam menyusun kebijakan yang berhubungan dengan pola pendidikan di pesantren.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil temuan peneliti di atas maka untuk mencegah dan mengatasi permasalahan interaksi antara senior dengan junior di sekolah atau asrama di masa mendatang peneliti menyarankan:

1. Kepala sekolah merevisi aturan- aturan yang ada menjadi lebih baik sehingga terlaksananya interaksi sosial yang harmonis.
2. Pihak yayasan membuat suatu program pembinaan yang terstruktur dan jelas kepada santri senior dengan junior agar terbentuknya interaksi sosial yang kondusif di asrama putra
3. Kepada bapak asrama dan para senior dalam menangani suatu permasalahan hendaknya jangan pilih kasih.

4. Diharapkan kepada pemerintah daerah khususnya kepada Dinas Pendidikan untuk lebih disiplin dalam mengontrol kegiatan pendidikan yang bersifat asrama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2004. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Bumi aksara
- Aan Fauzan. 2009. Kenakalan Remaja di Kalangan Santri Putra di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. (Tesis) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asrori. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta. Bumi aksara
- Adminda, Susana. 2008. Studi Tentang Anak-Anak Nakal yang Dibina di Lembaga Pemasyarakatan Anak Tanjung Pati (Tesis). UNP.
- Cecep, Trisnaldi. 2008. Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas Tiga di SMK N 5 Kota Padang. Tesis UNP.
- Bimo, Walgito. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Sanafiah. 1990. *Penelitian Kualitatif Malang*. YAP 3 Malang.
- George, Ritzer. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryawati. 2009. *Bentuk-bentuk Interaksi Sosial* [Http:// Abrahamzakky.blogspot.com](http://Abrahamzakky.blogspot.com) diakses Kamis 29 Juli 2010. jam 12.00 wib.
- Judistira K. Garna. 1996. *Ilmu-Ilmu Sosial Dasar-Konsep-Posisi*. Bandung. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
- Kamanto, Sunarto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Khusnurridlo, Masyhud. 2009. *Pendidikan di Peasntren* [http:// one. Indoskripsi.com](http://one.Indoskripsi.com). diakses Kamis 29 Juli 2010. jam 12.00 wib.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Antropodogi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Margaret. 2007. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta. PT Raja Gravindo Persada
- Mawardi. 2000. *Ilmu Alamiyah Dasar. Ilmu Sosial Dasar. Ilmu Budaya Dasar*. Bandung. CV Pustaka Setia.